

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif . Penelitian kualitatif adalah aktivitas yang berhubungan dengan tindakan pengamatan, berusaha mempelajari sesuatu secara alamiah, memahami secara mendalam, atau menafsirkan, memaknai fenomena dengan mendeskripsikan, memecahkan kode, menerjemahkan, dan memahami konteks secara alami (Waruwu, 2024).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dari sumber aslinya (Nashrullah dkk., 2023). Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami secara nyata pelaksanaan program Z-Mart, sehingga informasi yang diperoleh bersifat faktual, akurat, dan kontekstual sesuai dengan kondisi di lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap sesuatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek peneyelidikan yang hasiln temuannya berupa urian uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu (Leksono, 2013). Bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan pemberdayaan UMKM melalui zakat produktif oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan pada program Z-Mart. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan

dokumentasi, yang kemudian dianalisis untuk memahami proses pelaksanaan serta dampaknya terhadap peningkatan ekonomi mustahik.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian mencakup kantor BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sebagai lembaga pengelola program terletak Jalan. Jend. Sudirman, Komp. Masjid Sabilal Muhtadin, Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan serta beberapa warung atau pelaku UMKM binaan yang menjadi penerima manfaat program Z-Mart di wilayah Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek penelitian dalam penelitian ini pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan dan penerimaan manfaat dari program Z-Mart yang terdiri dari 1 orang staf pendayagunaan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dan 8 orang penerima program Z-Mart. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah:
  1. Penerima program Z-Mart tahun 2022–2024.
  2. Terdaftar sebagai penerima bantuan pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
  3. Masih aktif menjalankan usahanya sampai sekarang.
  4. Telah menerima bantuan program.

5. Telah mengikuti kegiatan pendampingan atau pembinaan minimal satu kali.
  6. Memiliki lama usaha minimal enam bulan sejak menerima bantuan.
  7. Mewakili variasi kondisi usaha, baik yang berkembang, stabil, maupun kurang berkembang.
- b. Objek penelitian adalah pemberdayaan ekonomi melalui program Z-Mart yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan fondasi utama dalam penelitian karena kualitas dan ketepatannya secara langsung memengaruhi validitas serta akurasi temuan yang dihasilkan. Data yang valid dan reliabel memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang tepat dan berdasar, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan diaplikasikan secara efektif dalam konteks yang lebih luas. Tanpa data yang kuat, temuan penelitian berisiko menjadi bias, kurang representatif, atau tidak dapat diandalkan, yang pada akhirnya dapat menggagalkan tujuan penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, pengumpulan dan analisis data yang cermat sangat penting untuk menghasilkan penelitian yang bermakna dan berkontribusi terhadap pengetahuan atau pemecahan masalah (Muspawi, 2024). Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut data (Rahmadi, 2011).

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara mendalam dengan informan, yaitu pengelola program Z-Mart di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dan delapan penerima program Z-Mart. Data primer ini bersifat langsung dan aktual karena berasal dari pengalaman serta pandangan para pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara, seperti dokumen dan sumber tertulis lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan resmi BAZNAS, buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, serta dokumen pendukung yang berkaitan dengan program Z-Mart dan pemberdayaan ekonomi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari narasumber dalam jangka waktu yang cukup panjang. Adapun teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara dan dokumentasi.

### a. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Hardani dkk., 2020). Wawancara

digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Abdussamad, 2021). Teknik ini digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari informan utama, yaitu pengelola program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, penerima program Z-Mart, serta pihak-pihak terkait lainnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang (Abdussamad, 2021). Dokumentasi dilakukan pada jenis usaha mustahik program Z-Mart umumnya berupa usaha ritel mikro, khususnya warung kelontong yang menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses sistematis dalam mengolah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan agar dapat menghasilkan pemahaman, kesimpulan, serta temuan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, analisis data tidak hanya berfokus pada angka, tetapi lebih menekankan pada makna, pola, dan hubungan yang muncul dari hasil wawancara dan dokumentasi (Sapto Haryoko & Arwadi, 2020). Proses ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah secara mendalam dan menyeluruh berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi adalah mempermudah informasi yang didapat dari lapangan. Informasi yang didapat di lapangan tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian (Sahir, 2021).

### 2. Penyajian Data

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis (Nursapia Harahap, 2020).

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan (Hardani dkk., 2020).

## **G. Tahapan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis agar memperoleh hasil yang valid dan relevan. Tahapan tersebut meliputi:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, menyusun kerangka teori, serta merancang metode penelitian yang akan digunakan. Selain itu, peneliti juga mengurus perizinan dan menjalin komunikasi awal dengan pihak BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui teknik wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan utama terdiri dari pengelola program Z-Mart dan penerima program Z-Mart yang sudah menjalani program lebih dari enam bulan.

## 3. Tahap Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian direduksi, disajikan, dan dianalisis menggunakan pendekatan. Pada tahap ini, peneliti mencari pola, makna, dan hubungan antar data untuk menjawab rumusan masalah.

## 4. Tahap Akhir

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menyusun kesimpulan yang menjawab rumusan masalah. Penyusunan laporan penelitian secara sistematis dan ilmiah, yang mencakup seluruh tahapan, hasil, dan pembahasan, serta disusun sesuai dengan format akademik yang berlaku.